



CUPLIKAN SEJARAH KONGRES BAHASA INDONESIA

Kongres Bahasa Indonesia II

(Medan, 28 Oktober—2 November 1954)

Kongres Bahasa Indonesia II dibuka oleh **Presiden Soekarno**, pada Kamis pagi, 28 Oktober 1954 di Gedung Kesenian, Jalan Bali Nomor 2 (sekarang Jalan Veteran), Medan.

Ibu Negara, Fatmawati Soekarno membuka pameran buku yang merupakan rangkaian kegiatan kongres. Pameran tersebut adalah pameran buku bertaraf nasional pertama yang diadakan di Indonesia.

Tokoh yang Menghadiri KBI II

- Muhammad Yamin (Menteri Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan)
- F.L. Tobing (Menteri Penerangan)
- Abdoel Gaffar Pringgodigdo (Menteri Kehakiman)
- Nur St. Iskandar
- Prof. Dr. Prijana
- Amir Hamzah
- Hamka



Putusan Penting Kongres Bahasa Indonesia II

1. Kongres menyarankan agar dibentuk badan yang bertugas untuk menyempurnakan bahasa Indonesia.
2. Kongres mengusulkan agar diadakan pembaruan ejaan.
3. Kongres memberikan perhatian pada pemakaian bahasa dalam undang-undang dan administrasi.
4. Kongres menyarankan agar pemakaian istilah ilmiah internasional dan penggalan istilah dari bahasa daerah yang serumpun digiatkan.

Sebagai tindak lanjut keputusan Kongres tersebut, pemerintah menyusun Panitia Pembaruan Ejaan Bahasa Indonesia. Hasil kerja panitia ini menjadi embrio Ejaan Yang Disempurnakan yang diresmikan pada tahun 1972.

